



# ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA RITA PASARAYA TEGAL

---

OLEH  
Nama : Ade Fatma Komala  
Nim : 18031041

DOSEN PEMBIMBING  
1. Ririh Sri H., SE, MM, CTT  
2. Aryanto, SE, M.Ak, CAAT

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA



# BAB I

## PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG



RUMUSAN MASALAH



MANFAAT PENELITIAN



TUJUAN PENELITIAN



KERANGKA BERFIKIR





## LATAR BELAKANG

1

Secara umum perusahaan dagang adalah perusahaan yang tidak membuat produk sendiri, melainkan hanya menjualkan produk milik produsen kepada masyarakat.

2

Salah satu unsur yang paling aktif dalam perusahaan dagang adalah Persediaan. Persediaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan usaha, khususnya perusahaan dagang.

3

Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan oleh karena itu, harus dilakukan pengendalian internal persediaan.

4

Kendala yang sering terjadi kerusakan barang yang biasa terjadi pada barang berupa aneka jam yang gampang mengalami kaca pecah, kalep rusak dan mesin mati. Kemudian sering terjadi barang rusak dari *dropping* yang tidak bisa dikembalikan ke *suplier*



## RUMUSAN MASALAH



Apakah Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai dengan komponen COSO?

## TUJUAN PENELITIAN



Untuk mengetahui Apakah Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai dengan komponen COSO.





## MANFAAT PENELITIAN

**Bagi Peneliti,** menambah wawasan dan pengetahuan tentang Pengendalian internal persediaan barang dagang dan sebagai sarana menyalurkan ilmu Atau teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

**Bagi RITA PASARAYA TEGAL,** Sebagai masukan untuk pengembangan tentang Pengendalian internal persediaan barang dagang agar lebih baik dan memperoleh informasi serta solusi untuk mengelola pengendalian internalnya secara efektif.



**Bagi Politeknik Harapan Bersama,** Dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang akan meneliti Kajian yang sama yaitu analisis pengendalian internal persediaan barang dagang dan sebagai pembendaraan bacaan di perpustakaan Politeknik Harapan Bersama Tegal.



## KERANGKA BERFIKIR

### Permasalahan:

Persediaan barang dagang di Rita Pasaraya Tegal sering terjadi kerusakan barang seperti aneka jam dan sering terjadi barang rusak dari *dropping* tidak bisa dikembalikan ke *supplier*

Strategi Pemecahan Masalah: Melakukan Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal

### Perumusan Masalah:

Apakah Penerapan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai dengan Komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*)?

### Kesimpulan:

Lingkungan dan Aktivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Rita Pasaraya sudah sesuai dengan Komponen COSO.

### Analisis Data:

Analisis data Deskriptif Kualitatif



# BAB III

## METODE PENELITIAN



TEMPAT PENELITIAN



WAKTU PENELITIAN



JENIS DATA



SUMBER DATA



TEKNIK PENGUMPULAN DATA



METODE ANALISIS DATA





## TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di Rita Pasaraya Tegal beralamat di Jl.Kolonel Sugiono No.155, Kemandungan,Kota Tegal



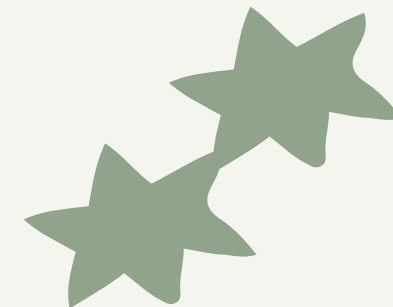
## WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.



## JENIS DATA

Kualitatif







## SUMBER DATA

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder



## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Studi Pustaka
- d. Dokumentasi



## METODE ANALISIS DATA

1. Mengumpulkan Data
2. Mempelajari Data
3. Menganalisis Data
4. Memberikan Kesimpulan



# BAB IV

## HASIL DAN PEMBAHASAN

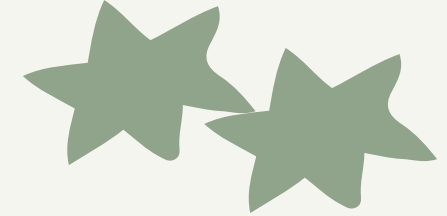
Perbandingan Komponen Pengendalian Internal Persediaan pada Rita Pasaraya Tegal dengan Komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*)



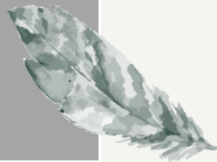


## LINGKUNGAN PENGENDALIAN

No.	Komponen	Rita Pasaraya Tegal	Menurut COSO	Keterangan
<b>1. Lingkungan Pengendalian</b>				
a.	Integritas dan Nilai Etika	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ prosedur SOP (Standard Operating Procedure) 5S</li><li>❖ Melakukan <i>briefing</i> pagi</li><li>❖ Memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Perusahaan memberikan standar perilaku</li><li>✓ Perusahaan mengkomunikasikan kepada seluruh karyawan</li><li>✓ mengevaluasi kinerja karyawan serta menindaklanjuti pelanggaran.</li></ul>	Sudah Sesuai dengan COSO
b.	Komitmen terhadap Kompetisi	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ menetapkan kriteria dalam perekrutan</li><li>❖ manajemen memberikan training</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ manajemen menetapkan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan</li><li>✓ pelatihan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengembangkan kompetensi tersebut.</li></ul>	Sudah Sesuai dengan COSO
c.	Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ tidak memiliki komite audit Komite audit hanya ada di pusat</li><li>❖ dipegang oleh administrasi</li><li>❖ Komisaris atau Pemilik dan direktur perusahaan setiap beberapa bulan mengunjungi Rita Pasaraya Tegal .</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Partisipasi Dewan Direksi dan Komisaris atau Komite Audit berperan penting dalam pengawasan pengembangan dan aktifitas pengendalian dalam sebuah perusahaan dan proses pelaporan keuangan yang layak.</li></ul>	Sudah Sesuai dengan COSO

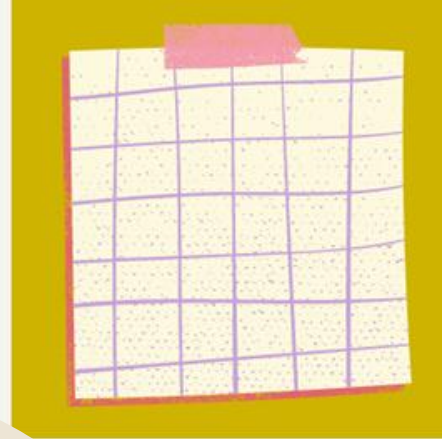


d.	Slogan Manajemen dan Gaya Operasi	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Slogan Manajemen yaitu Ingat Kebutuhan ... Ingat Pasaraya.....</li><li>❖ Mempunyai alur kerja dalam persediann</li><li>❖ seluruh keputusan dan kebijakan berada pada manajer.</li></ul>	✓ Semakin bertanggung jawab perusahaan, semakin besar kemungkinan para karyawan akan berperilaku bertanggung jawab dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan.	Sudah Sesuai dengan COSO
e.	Struktur Organisasi	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ disusun fungsional dalam bentuk job description beserta tugas dan tanggung jawab</li></ul>	✓ perusahaan membentuk struktur organisasi dalam menentukan garis-garis tanggung jawab dan kewenangan yang ada agar lebih fokus dan terarah.	Sudah Sesuai dengan COSO
f.	Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Perusahaan menerapkan kebijakan perekrutan dengan syarat-syarat tertentu</li><li>❖ perusahaan memberikan jenjang karir terhadap pegawai yang memiliki kinerja yang bagus</li></ul>	✓ aspek paling penting dari pengendalian internal adalah personil dengan memberikan kebijakan perekrutan, pelatihan dan mempromosikan pegawai	Sudah Sesuai dengan COSO





## PENILAIAN RESIKO



2.	Penilaian Resiko	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ tidak ada penyimpanan pemisahan persediaan digudang</li><li>❖ Belum ada penanganan terhadap kerusakan dari dropping yang tidak bisa dikembalikan ke <i>supliyer</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan menganalisis resiko yang menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya.</li></ul>	Belum Sesuai dengan COSO
----	------------------	---	--	--------------------------





## AKTIFITAS PENGENDALIAN



### 3. Aktifitas Pengendalian

a.	Pemisahan tugas yang memadai	❖ Sudah dilakukan pemisahan tugas terhadap persediaan yaitu dalam pengorderan, penerimaan, penginputan, dan pendisplayan	✓ Pemisahan tugas yang memadai mempunyai 4 pedoman umum dalam pemisahan tugas yaitu pemisahan pemegang persediaan, pemisahan otorisasi transaksi, pemisahan tanggung jawab operasional pencatatan.	Sudah Sesuai dengan COSO
b.	Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas	❖ Di Otorisasi langsung oleh pimpinan berwenang sesuai dengan tanggungjawabnya	✓ manajemen menyusun otorisasi umum bagi perusahaan untuk ditaati oleh karyawan. Kebijakan otorisasi harus dibuat oleh pimpinan manajemen	Sudah Sesuai dengan COSO
c.	Dokumen dan catatan yang memadai	❖ Terdapat bukti dropping barang, catatan penjualan setiap harinya, stok persediaan dan hasil stock opname	✓ meliputi berbagai item seperti membentuk catatan penjualan, pesanan pembelian, bukti terjadinya transaksi.	Sudah Sesuai dengan COSO
d.	Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan	❖ Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan dilakukan oleh pihak berwenang ❖ Dilaksanakan <i>chekingstand</i> dan <i>stock opname</i>	Pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan manajemen dengan memantau persediaan dan catatan-catatan penting yang dilakukan oleh pihak berwenang .	Sudah Sesuai dengan COSO
e.	Pengecekan terhadap pekerjaan secara independen.	❖ dilakukan oleh kepala divisi atau kepala konter untuk mengetahui setiap aktivitas. ❖ Apabila karyawan melakukan kesalahan atau kinerja tidak baik akan diberikan sanksi.	✓ kategori terakhir dari aktivitas pengendalian adalah review yang cermat dan berkelanjutan atas keempat hal lainnya. kebutuhan pengecekan independen meningkat apabila struktur pengendalian intern mengalami perubahan jika tidak terdapat mekanisme penelaahan yang sering.	Sudah Sesuai dengan COSO



## INFORMASI DAN KOMUNIKASI PENGAWASAN

4.	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ memiliki database untuk informasi perusahaan dan persediaan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Informasi dan Komunikasi dengan mengkomunikasikan informasi dan tanggung jawab mendukung fungsi pengendalian internal</li></ul>	Sudah Sesuai dengan COSO
5.	<b>Pengawasan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Pengawasan operasional biasa dilakukan oleh <i>floor manager</i></li><li>❖ Setiap 6 bulan sekali juga diadakan stock opname untuk pengawasan persediaan</li><li>❖ melakukan tindakan kolektif dengan mengadakan promo dan retur barang untuk barang yang menumpuk digudang.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Pengawasan berkaitan dengan penilaian mutu pengendalian secara berkelanjutan oleh manajemen untuk menentukan bahwa pengendalian itu telah beroperasi seperti yang diharapkan.</li></ul>	Sudah Sesuai dengan COSO

# BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN



KESIMPULAN



SARAN

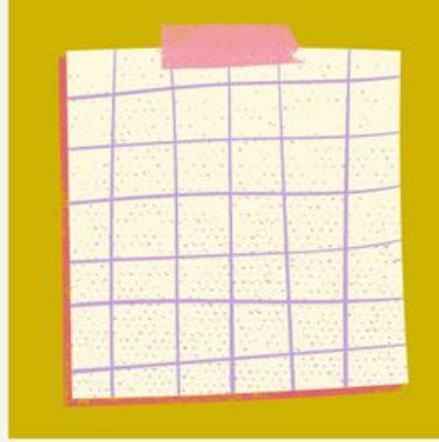






## KESIMPULAN

berdasarkan komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) pengendalian internal persediaan barang dagang pada Rita Pasaraya Tegal sudah sesuai atau sudah efektif. Namun, masih ada pengendalian internal yang kurang sesuai dengan standar komponen COSO (*Committee Of Sponsoring Organizations*) yaitu Penilaian Resiko terhadap pengendalian internal persediaan Rita Pasaraya Tegal karena, Dalam penyimpanan tidak ada pemisahan persediaan digudang dan kerusakan dari *dropping* tidak bisa dikembalikan mengakibatkan kerugian pada *counter*.

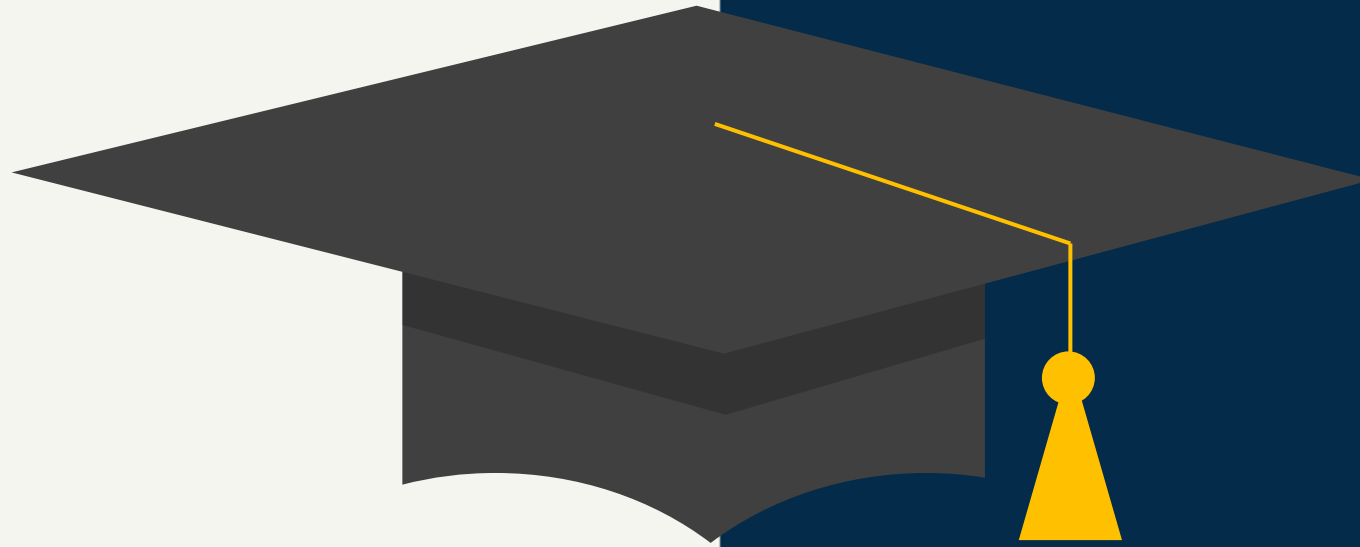




## SARAN

1. Rita pasaraya Tegal diharapkan lebih memperhatikan resiko-resiko yang mungkin terjadi pada persediaan yang rentan pada kerusakan untuk meningkatkan pengendalian internal persediaan barang dagang yang baik dan efektif.
2. Sebaiknya untuk barang yang rentan terhadap kerusakan seperti aneka jam, di buatkan gudang penyimpanan tersendiri untuk persediaan aneka jam agar tidak tertumpuk dengan barang lainnya.
3. sebaiknya untuk menekan kerugian *counter* akibat barang rusak dari *dropping* karena tidak bisa dikembalikan ke supliyer dengan cara memperbaiki barang tersebut agar memiliki nilai jual kembali.





**TERIMA KASIH**

